

**PROSES KOMUNIKASI ORGANISASI
HUMAS PENGURUS CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDATUL ULAMA
KOTA SURABAYA**

(Studi Kasus Pelaksanaan Harla Ke-56 dan *Be Happy Mam*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) Dalam Bidang Komunikasi



Oleh :

DWI LESTARI

NIM. B76208089

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS D.2012 106 KOM	No. REG : D.2012/KOM/106
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
JULI 2012**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

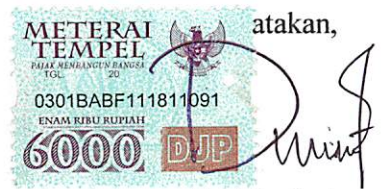
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dwi Lestari
NIM : B76208089
Prodi : Ilmu Komunikasi (*Public Relations*)
Alamat : Klampis Ngasem No. 58 c Surabaya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini adalah benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 27 Juni 2012



Dwi Lestari
NIM. B76208089

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Dwi Lestari

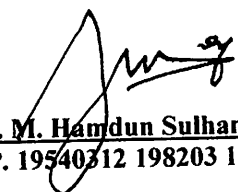
NIM : B76208089

Judul : PROSES KOMUNIKASI ORGANISASI HUMAS PC IPPNU KOTA
SURABAYA (Studi Kasus Pelaksanaan Harla Ke-56 dan *Be Happy
Mam*)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 25 Juni 2012

Dosen Pembimbing,



Drs. H. M. Hamdun Sulhan, M.Si.
NIP. 19540312 198203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

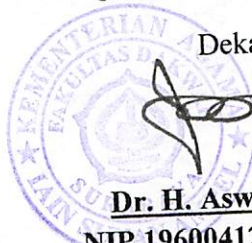
Skripsi oleh Dwi Lestari ini telah di pertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya , 19 Juli 2012

Mengesahkan, Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel


Dekan,



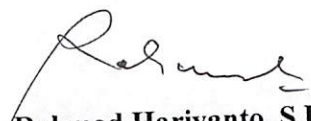
Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP.196004121994031001


Ketua,



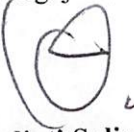
Drs. H. M. Hamdun Sulhan, M.Si.
NIP. 19540312 198203 1 002
Sekretaris,



Rahmad Harivanto, S.Ip
NIP. 197805092 00710 1 004
Penguji I,



Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP. 19710602 19980 3 001
Penguji II,



Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si
NIP. 197301141 99903 2 004

Dengan demikian penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan dan dapat melaksanakan apa yang dikehendaki pengirim pesan. Dalam suatu organisasi komunikasi didalamnya sangatlah diperlukan.

NU merupakan sebuah organisasi yang begitu besar dan struktural. Secara keseluruhan NU terbagi menjadi empat struktur besar yakni dari PBNU (Pengurus Besar Nahdatul Ulama), PWNU (Pengurus Wilayah Jawa Timur), PCNU (Pengurus Cabang Nahdatul Ulama), MWC (Majelis Wilayah Cabang) dan PR (Pimpinan rantai). Didalam NU juga terdapat suatu tiga perangkat organisasi yakni, Lembaga, Lajna dan Banom.

Sebagai sebuah Lembaga Badan Otonom NU, IPPNU mengembangkan dua tugas utama. Yang pertama, menjadi pengembang potensi generasi muda NU pada segmen santri putri tau pelajar putri, dan mahasiswi agar bisa berkembang secara optimal dan memiliki penetrasi yang signifikan bagi suatu progress Organisasi Ahlussunah Wal Jama'ah. Kedua, sebagai pelaksana kebijakan Nadtatul Ulama dan menjaga nilai-nilai yang dijunjung tinggi Nahdatul Ulama. Dalam konteks kekinian IPPNU Kota Surabaya mengembang tugas berat untuk melakukan pengembangan daya manusia khususnya kalangan generasi NU.

IPPNU merupakan kepanjangan dari ikatan pelajar putri Nahdatul Ulama, dimana organisasi ini memiliki kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan baik kepada anggotanya maupun masyarakat luas. Oleh karena itu dalam IPPNU perlu proses komunikasi organisasi serta peran bagian humas. Posisi humas di IPPNU sangatlah penting sebab humas IPPNU berfungsi untuk

	Syakur	IAIN		dengan jenis pendekatan deskriptif	relation yayasan dana sosial al-falah (YDFS) dalam menjalin hubungan dengan media massa sebagai sarana pembentukan citra.	memahami bagaimana aktivitas public relation yayasan dana sosial al-falah (YDSF) dalam menjalin hubungan dengan media massa sebagai sarana pembentukan citra.	ini Abdul Syakur menjelaskan bagaimana Aktivitas public relation yayasan dana sosial al-falah (YDFS) dalam menjalin hubungan dengan media massa sebagai sarana pembentukan citra. Sedangkan pada peneliti disini peneliti ingin meneliti komunikasi organisasi yang dilakukan humas PC IPPNU Kota Surabaya dalam melaksanakan program kerja.
3	Ahmadi	jurnal	2007	Kualitatif	Hasil temuan penelitiannya	Untuk menje	Perbedaanya terletak pada

Membagi informasi (*informasi sharing*). Salah satu tujuan komunikasi yang penting adalah menghubungkan seluruh aparatur organisasi dengan tujuan organisasi. Komunikasi mengarahkan manusia dan aktivitas dalam organisasi. Sebuah informasi atau pertukaran informasi berfungsi untuk membagi kemudian menjelaskan informasi untuk membagi kemudian menjelaskan informasi tentang tujuan organisasi, arah dari suatu tugas, bagaimana usaha untuk mencapai hasil, dari pengambilan keputusan.

Komunikasi bertujuan untuk menampilkan perasaan dan emosi. Didalam organisasi ada sekumpulan manusia yang bekerja sendiri maupun bekerjasama dengan orang lain. Mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan, perasaan dan emosi yang harus diungkapkan kepada orang lain.

Manusia dalam organisasi mempunyai keinginan bahkan kebutuhan untuk menyatakan kegembiraan atas pekerjaan yang ingin menyatakan perasaan marah karena telah dilakukan, mungkin mereka ingin mengatakan perasaan marah karena mereka telah gagal bertugas sebagai seorang pemimpin, mereka menerapkan kekhawatiran dan kecemasan yang akan dihadapi baik oleh diri sendiri, kelompok, dan unit kerabat bukan oleh organisasi. Disaat yang lain mereka pun dapat mengungkapkan kepercayaan tentang apa yang dikerjakan.

Encode (ing). Dalam komunikasi antarpribadi, termasuk komunikasi antar-pribadi dalam organisasi, *encode* merupakan aktivitas yang dilakukan seorang pengirim yang memformulasikan pesan sedemikian rupa sehingga dengan menggunakan suatu lambang tertentu dia dapat mengkomunikasikan pesan itu kepada komunikan.

Saluran, dalam proses komunikasi, media merupakan tempat, saluran yang dilalui oleh pesan/symbol yang dikirim. Para pimpinan organisasi dapat mengirimkan pesan secara tertulis. Misalnya, dengan surat, telegram, fax, email. Juga media massa (cetak) seperti majalah, surat kabar, dan buku, media elektronik (radio, televisi, film dan lain-lain). Kadang – kadang pesan-pesan itu juga dikirim tidak melalui media, misalnya komunikasi tatap muka, jadi melalui dua tipe saluran :

(1) *Sensory channel* atau saluran sensoris, yakni saluran yang memindahkan pesan sehingga akan ditangkap oleh lima indra, yaitu mata, telinga, tangan, hidung dan lidah. Lima saluran sensoris itu adalah cahaya, bunyi, perabaan, pembauan dan rasa.

Dan ke (2) *Institutionalized means*, atau saluran yang sudah sangat dikenal dan digunakan manusia, misalnya percakapan tatap muka, material cetakan, dan media elektronik. Perlu diingat bahwa setiap saluran institusional memerlukan dukungan satu atau lebih saluran sensorik untuk memperlancar pertukaran pesan dari pengirim kepada penerima.

Pesan / Simbol, Dalam proses komunikasi, pesan berisi pikiran, ide, atau gagasan, perasaan yang dikirim oleh seorang atasan kepada bawahannya selalu dalam bentuk simbol. Simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk mewakili maksud tertentu, misalnya dalam kata-kata verbal yang diucapkan atau ditulis, atau simbol non verbal yang diperagakan melalui gerak-gerik tubuh/anggota tubuh, warna, ertifak, gambar, pakaian yang dapat dipahami secara konotatif.

Decode(ing), Dalam komunikasi antarpribadi, termasuk dalam organisasi, *decode (ing)* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang penerima informasi baik seorang pemimpin maupun sebaliknya yang memformulasikan sinyal, tanda, dan simbol yang dia pahami sebagai sebuah makna.

Komunikasi / Penerima, Penerima dalam sebuah proses komunikasi organisasi adalah pihak yang menerima pesan tertentu, dia menjadi tujuan/sasaran komunikasi dari pihak lain (pengirim).

Gangguan (*noise-interference*), Gangguan dalam komunikasi, termasuk komunikasi organisasi adalah sesuatu yang menghambat laju pesan yang ditukar antara pengirim dengan penerima, atau paling fatal adalah mengurangi makna pesan diantara mereka. Gangguan penghambat penerima menerima pesan dari sumber pesan. Gangguan (*noise*) selalu ada dalam suatu sistem komunikasi karena dia membuat pesan yang disampaikan berbeda dengan pesan yang diterima.

tergantung dari tema atau isu yang mendorong pembentukan jaringan tersebut.

- 2) Jaringan menyeluruh dalam organisasi, misalnya jaringan yang selalu disebut total sistem.
- 3) Klik (*clique – subsystem*), jaringan yang dibentuk secara informal atas dasar sebuah minat tertentu yang cenderung dianggap sebagai benalu komunikasi.
- 4) Jaringan antarorganisasi (*suprasystem*), yakni jaringan yang terbentuk antara satu organisasi dengan organisasi lainnya untuk melaksanakan suatu tugas melalui pertukaran informasi.

Ada juga beberapa tipikal jaringan yang mempengaruhi pola-pola komunikasi, yaitu :

- 1) Jaringan *sentralisasi* yang bentuknya seperti roda dimana semua anggota memusatkan perhatiannya pada seorang ketua. Pola jaringan seperti ini bisa bergerak sangat cepat misalnya dalam menangani tugas-tugas rutin, tetapi kerap kali terhambat karena komunikasi dua arah tidak berlangsung dengan efektif.
- 2) Jaringan *desentralisasi* merupakan jaringan yang terbentuk oleh karena proses pelimpahan tugas dan wewenang dari atasan kepada bawahan sehingga memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, tipologi jaringan seperti ini dapat memperbesar tingkat kepuasan para anggota.

- 1) Menyebarkan informasi dengan jelas (memberikan bahan berita (releas) baik yang tertulis maupun foto.
- 2) Mengadakan hubungan dengan media massa, yang berupa (Menyiapkan baik lewat pers TVRI / RRI yang membentuk berita, wawancara varia pendidikan, dinamika pembangunan, siaran perdesaan, apresiasi budaya dan lain-lain). Mengadakan konfirensi pers. Mengatur wawancara langsung antara pelajar dengan para wartawan.
- 3) Mengadakan pemberian kehumasan yang berupa (Mengadakan temu karya (rapat kerja), mengadakan temu karya para wartawan dengan para anggota.
- 4) Membuat dokumentasi kegiatan lembaga, meliputi dokumentasi foto, rekaman pidato, film movie, sambutan-sambutan, siaran TVRI dalam bentuk video.
- 5) Menyelenggarakan pameran.
- 6) Memberiakan pelayanan informasi dengan menyajikan berita-berita dan kliping.
- 7) Mengnskrip rekaman pidato dan mengarsipkannya.
- 8) Mengalbumkan foto-foto kegiatan.
- 9) Mengikuti kunjungan kerja pimpinan.
- 10) Mengadakan wisata pers (*pers tour*) ke obyek yang telah ditentukan.

bermacam-macam komponen yang saling tergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap bagian mempunyai peranan masing-masing dan berhubungan dengan bagian-bagian lain dan karena itu koordinasi penting dalam teori ini.

Organisasi sebagai bagian suatu Sistem sosial, Pendekatan sistem sosial terhadap tingkah laku organisasi adalah suatu perfektif yang komprehensif, multidimensional, dan deskriptif mengenai organisasi. Ahli ahli teori sistem mengemukakan bahwa semua kesatuan yang terorganisir memperlihatkan satu set pola yang sama menguraikan sifat-sifat dan pola-pola yang menjadikan organisasi terjadi.

Teori sistem memberikan suatu model deskriptif yang sangat kuat mengenai proses organisasi. Teori ini mempunyai banyak implikasi dan telah digunakan untuk mendiskripsikan pengaruh bermacam-macam keadaan sosial dan lingkungan.

Suatu aplikasi logis dari pemikiran sistem adalah dalam mendiskripsikan perkembangan, struktur dan pemeliharaan organisasi manusia. Seperti, teori sistem yang umum telah diterima sebagai model untuk menguraikan tingkah laku organisasi. Pendukung teori sistem mengenai organisasi mengatakan, bahwa teori klasik dan hubungan manusia, adalah sangat sederhana dan belum bersifat deskriptif, gagal menguraikan keanekaragaman sifat-sifat yang ada dalam organisasi.

Mereka mengatakan, bahwa teori sistem mengenai hakikat saling hubungan yang kompleks dari organisasi manusia dan menguraikan

bagaimana organisasi bertumbuh dan berkembang. Teori sistem umum organisasi, teori sistem yang umum mengatakan bahwa organisasi sebagai suatu set bagian – bagian yang kompleks yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah agar dapat mencapai tujuannya. Beberapa komponen kunci yang membangun organisasi adalah individu yang menjadi anggota individu, struktur dan kelompok fungsional, teknologi dan perlengkapan organisasi. Semua bagian sistem tergantung kepada bagian lainnya dalam aktivitas organisasi. Suatu perubahan atau pengaruh pada suatu komponen yang akan mempengaruhi kepada komponen sistem yang lainya.

Semua organisasi adalah sistem. Tiap sistem mengambil sumber atau input dari lingkungan kemudian memprosesnya dan mengeluarkan output terhadap lingkungan. Output dari sistem tidak pernah sama dengan input. Organisasi melakukan sesuatu untuk memproses input, menciptakan output yang akan membantu mencapai tujuan organisasi.

Proses *mediating* dari interaksi bagian bagian sistem dan diantara sistem dengan lingkunganya membawa organisasi menciptakan output yang lebih dari hanya materi dan informasi yang telah diberikan sebagai input. Kombinasi dan koordinasi aktivitas dari semua komponen sistem menciptakan suatu sinergi atau tambahan energi, untuk output dari sistem. Menjadikan sistem menstranformasi bahan mentah menjadi produk akhir yang bermanfaat tau menguntungkan.

Proses sistem adalah tidak bertambah. Tetapi proses dari semua bagian dikombinasikan dan disempurnakan jauh lebih dari apa yang dilakukan oleh masing-masing bagian. Atau dengan bekerja sama organisasi dapat bekerja mencapai tujuan.

Prinsip teori sistem mengenai *equifinality* menunjukkan bahwa keadaan akhir dari output sistem, tidaklah ditentukan oleh kondisi semula yang berbeda dalam berbagai hal. Interaksi diantara bagian sistem memberikan sistem sebagai keseluruhan, untuk bertindak secara kreatif memproses input yang berbeda dalam berbagai hal untuk menghasilkan output yang tepat bagi pencapaian tujuan organisasi.

Ini menunjukkan bahwa organisasi melalui usaha anggotanya yang saling tergantung satu sama lain, mempunyai kemampuan untuk membentuk bermacam-macam aktivitas, untuk mencapai rentangan tujuan yang luas, dimulai dengan kondisi yang bervariasi dan dengan penyesuaian aktivitas dan masing – masing personel dan penggunaan sumber organisasi secara fleksibel. Komunikasi adalah alat dengan mana organisasi dapat menyesuaikan personel dan proses terhadap situasi dan masalah yang mereka hadapi.

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa sistem atau organisasi menstranformasikan bahan mentah dari lingkungan menjadi output yang membawa organisasi mencapai tujuannya seperti dalam model berikut.

Komunikasi terjadi pada bermacam-macam tingkat dari sistem, ada komunikasi dalam tiap bagian. Komunikasi ini menjadikan bagian – bagian yang berbeda dari sistem mengkoordinasi aktivitas mereka. Ada beberapa

Dalam suasana kongres, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari – 5 Maret 1955, ternyata keberadaan IPNU putri masih diperdebatkan secara alot. Rencana semula yang menyatakan bahwa keberadaan IPNU putri secara administratif menjadi departemen dalam organisasi IPNU. Namun, hasil pembicaraan dengan pengurus teras PP IPNU telah membentuk semacam kesan eksklusifitas IPNU hanya untuk pelajar putra. Melihat hasil tersebut, pada hari kedua kongres, peserta putri yang terdiri dari lima utusan daerah (Yogyakarta, Surakarta, Malang, Lumajang dan Surabaya) terus melakukan konsultasi dengan jajaran teras Badan Otonom NU yang menangani pembinaan organisasi pelajar yakni PB Ma'arif (KH. Syukri Ghozali) dan PP Muslimat (Mahmudah Mawardi). Dari pembicaraan tersebut menghasilkan beberapa keputusan yakni:

1. Tanggal 28 Februari – 5 Maret, Pembentukan Organisasi IPNU putri secara organisatoris dan secara administratif terpisah dengan IPNU
2. Tanggal 2 maret 1995M/8 Rajab 1374 H dideklarasikan sebagai hari kelahiran IPNU putri.
3. Untuk menjalankan roda organisasi dan upaya pembentukan pembentukan cabang selanjutnya ditetapkan sebagai ketua yaitu Umroh Mahfudhoh dan sekretarisnya bernama Syamsiyah Mutholib.
4. PP IPNU putri berkedudukan di Surakarta Jawa Tengah.

dia mempunyai banyak relasi. Karena hal itulah akhirnya ketua Mbak Mala menjadikannya sebagai humas. Sebelumnya ia pernah menjabat di dalam struktur organisasi sebagai Ketua 1 Departemen Pembinaan kader.

- d. Eka Silfi merupakan salah satu anggota yang paling aktif mengikuti organisasi ini. Itu sebabnya ketua Mbak Mala menjadikannya sebagai salah satu bagaian dari humas. Adek Silfi ini tergolong masih baru. Ia menjabat sebagai humas baru juga, sama dengan Mbak Luluk. Sekarang ia telah berkuliah di Unair B dengan mengambil jurusan Komunikasi
- e. Anis Nur Laili, merupakan salah satu anggota humas yang lebih bertugas dalam bidang pembuatan iklan, karena ia lebih ahli dalam bidang corel draw dan photoshop. Karena itu ketua mengangkatnya sebagai salah satu bagaian humas. Sebelumnya ia pernah menjabat sebagai sekretariat II di departemen bakat dan minat. Mbak Anis ini tidak sedang berkuliah melainkan sedang bekerja disalah satu percetakan di daerah ngangel Surabaya
- f. Nur Hilmi, merupakan salah satu anggota humas, dalam bidang humas ini, di biasanya mendapat tugas sebagai dokumentasi. Atau bisa dibilang ada Mbak Luluk disana pasti ada Mbak Nur Hilmi. Karena mereka kemana- mana selalu berdua. Karena memang Mbak Luluk dan Mbak Nur Hilmi ini adalah saudara sepupu.

Semua lembaga tersebut ada di dalam kantor PCNU Kota Surabaya yang terletak di Jl. Bubutan Gang VI No 2 hotline. 03171712500.

Kantor PC IPPNU ini jika dari arah kiri berdekatan dengan BJ. Junction, dan jika dari arah kanan berdekatan dengan tugu pahlawan. Jadi jika anda ingin mencari letak PC IPPNU Kota Surabaya, anda akan lebih mudah mencarinya jika anda menanyakan dimana letak PCNU Kota Surabaya. Karena kantor PC IPPNU Kota Surabaya ada di dalam PCNU. Seperti biasa NU itu nuansa warnanya bewarna hijau. Jadi ketika anda berjalan lurus dari arah BJ. Junction dan berputar balik, anda akan menemukan bangunan bewarna hijau di sebelah kanan jalan. Bangunan tersebut adalah kantor PCNU Kota Surabaya.

Letak geografis PC IPPNU Surabaya terletak di kabupaten surabaya dengan batas-batas sebagai berikut, bahwa di sebelah utara berdekatan dengan kabupaten gresik, kalau selatan berdekatan dengan kabupaten sidoarjo barat yaitu kabupaten sidoarjo, timur selat Madura.

C. Deskripsi Data Penelitian

Organisasi humas dalam PC IPPNU Surabaya itu memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur kelancaran dalam menjalankan kepengurusan PC IPPNU kota Surabaya karena dengan adanya Humas semua program kerja yang direncanakan oleh PC NU dapat terlaksana dengan baik disini peneliti mengambil beberapa sampel acara Harlah dan *Be Happy Mam*, disini humas sangat berperan. Diantaranya yaitu ketika melakukan proses komunikasi organisasi humas PC IPPNU Kota Surabaya dalam melaksanakan program kerja.

Dalam acara Harla PC IPPNU ke 56 Surabaya. Disini tugas humas adalah sebagai penghubung antara pengurus PC IPPNU Kota Surabaya dengan panitia harlah itu sendiri sehingga akan terjalin sebuah komunikasi dalam sebuah organisasi dan biasa di sebut komunikasi internal vertikal yaitu komunikasi antar atasan kepada bawahan atau sebaliknya, sehingga segala sesuatu dalam mempersiapkan harlah dapat tercapai sesuai dengan diharapkan.

Selain itu tugas humas juga melibatkan pihak luar atau pihak organisasi lain disini menyangkut dalam perizinan, tempat dan lain-lain. Serta bertepatan dalam harlah tersebut ada beberapa acara yang dikemas seperti lomba banjari sejawa timur dan rebana sejawa timur maka akan di butuhkan komunikasi kepada semua khalayak masyarakat jawa timur (yakni anggota IPPNU) untuk mensukseskan acara tersebut maka dalam komunikasi ini disebut komunikasi

eksternal dimana terdapat hubungan antara suatu organisasi dengan organisasi lain atau masyarakat.

Dalam persiapan media yang di pilih oleh humas dalam mempublikasikan acara tersebut adalah mengirim berbagai surat, spanduk dan pamflet serta untuk mencari dana untuk mendukung acara tersebut humas menyiapkan beberapa proposal kegiatan.

Acara selanjutnya adalah *Be Happy Mam*. Dalam kinerja humas dalam acara *Be happy mam* sangat banyak diantaranya adalah sebelum acara tersebut dilaksanakan maka akan butuh sebuah persiapan diantaranya persiapan itu juga bisa dilakukan dengan rapat antar pengurus maka akan terjadi sebuah komunikasi antara pengurus satu dengan pengurus lain, sehingga itu disebut juga dengan komunikasi internal silang atau diagonal, tidak hanya itu tugas lain yang dikerjakan oleh humas yakni dengan mencari peserta dimana peserta itu diambil dari para ibu-ibu dikawasan Surabaya dengan membagikan pamflet. Maka disini humas sudah membuat media pamflet dalam berkomunikasi dengan pihak luar.

Dalam penyajian data ini peneliti akan menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, interview dan dokumentasi untuk membantu kevaliditasan data.

Peneliti akan memaparkan secara rinci dari masing-masing data yang diperoleh dari PC IPPNU Kota Surabaya, mengenai Komunikasi Oraganisasi humas PC IPPNU Kota Surabaya dalam melaksanakan program kerja yaitu:

1. komunikasi Internal

Komunikasi yang dimaksud disini adalah komunikasi yang berlangsung antara orang-orang yang berada dalam organisasi. Komunikasi yang terjadi disebabkan pola struktur organisasi yang ada di dalam suatu organisasi dan akan terjadi dan digolongkan dalam beberapa arah yang berbeda. Penggolongan komunikasi ini didasarkan pada aliran pesan / informasi didalam suatu organisasi.

a. Komunikasi Vertikal adalah Komunikasi ini berlangsung dengan ciri utama informasi mengalir dari jabatan yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah atau sebaliknya. Seperti komunikasi antara pengurus inti PC NU Surabaya dengan anggota lainnya dalam acara Harla PC NU Surabaya ke 56 dan *Be Happy Mam*. Seperti yang pernah informan katakan bahwa Mbak.Hilmi bersikap “to the point” atau terus terang dalam hal kegiatan seperti menanyakan sarana yang akan ia gunakan nanti ketika melaksanakan program harla IPPNU ke 56 kepada ketua. Disini terlihat bahwa mbak luluk melakukan komunikasi dengan media lisan atau spoken word dengan bentuk kontak interpersonal berupa face to face. Komunikasi ke atas biasanya berupa pendapat atau pengaduan. Apa yang di paparkan para informan di atas itu menunjukkan suatu proses komunikasi vertikal bahwa dengan adanya komunikasi tersebut maka segala sesuatu yang

di persiapkan akan terpenuhi dan akan berjalan dengan apa yang sudah di jadwalkan

b. Komunikasi Horizontal adalah komunikasi secara mendatar dimana pertukaran pesan / informasi terjadi antara orang-orang yang sama tingkatannya di dalam organisasi. Komunikasi horizontal ini mempunyai sifat informal, mereka berkomunikasi tidak pada saat bekerja tetapi pada saat istirahat, pulang kerja dan lain sebagainya seperti komunikasi yang dilakukan antara sesama pengurus divisi . Ketika rapat telah usai, para anggota ini pastinya berkoordinasikan lagi ke anggota yang lainya untuk pembagian job masing-masing. Yang biasanya mereka diskusikan ketika sedang santai atau ngobrol-ngobrol biasa. Wujud komunikasi horizontal dalam kegiatan harlah ini menurut apa yang di paparkan para informan diatas sangat banyak sekali tidak hanya dilakukan dalam rapat atau pada kegiatan formal melainkan dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja apa bila membutuhkan karena dengan tujuan agar apa yang diharapkan dalam kegiatan Harlah dapat berjalan dengan lancar.

c. Komunikasi Diagonal terjadi diantara dua orang atau lebih yang berbeda kedudukan dan bagian. Ketika diadakanya suatu rapat anggota, dalam rapat tersebut nantinya akan ada pertukaran pendapat antara satu dengan yang lainya. Ataupun ketika melaksanakan suatu program dengan berkerja sama dengan organisasi lain ketika acara program Harlah ke 56. Jika formal humas melakukan proses

komunikasinya dengan mengadakan rapat yang nantinya pasti akan diikuti oleh tiap-tiap departemen atau lembaga yang ikut, dan jika informal humas melakukan proses komunikasi lebih kepada komunikasi horizontal, yakni ke-pax sesama anggotanya.

Sesuai dengan pernyataan diatas menunjukkan bahwa komunikasi formal yang mereka lakukan meliputi rapat mingguan, Seperti yang Mbak Luluk paparkan bahwa rapat tersebut dihadiri oleh tiap-tiap anggota departemen atau lembaga yang ikut serta dalam rapat tersebut. Karena dengan adanya rapat tersebut, maka akses informasi yang dibutuhkan tiap-tiap anggota departemen atau lembaga dapat terpenuhi, dimana salah satu agendanya yaitu mendengarkan masukan dari anggota lain mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

2. Komunikasi External

Komunikasi external adalah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasi, misalnya departemen, jawatan, pelanggan, pemasok, dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain, komunikasi dilakukan pada orang yang berada diluar organisasi tersebut. Komunikasi ini yang dilakukan oleh pengurus PC NU Surabaya dalam bekerja sama dengan pihak yayasan al barokah dalam mensukseskan Harlah PC NU Surabaya ke 56, serta dalam mencari peserta lomba bajari dan rebana Sejava Timur, selain itu juga dalam mencari peserta ibu-ibu dalam acara *Be Happy Mam*.

Media yang digunakan humas dalam melaksanakan program kerja. Media dalam komunikasi humas merupakan upaya dan usaha apapun harus dilakukan oleh humas dalam memperkenalkan lembaga pada hakekatnya. Untuk itu maka seorang humas harus dapat memilih media yang tepat dalam rangka pelaksanaan tugasnya seefektif mungkin dan dengan tenaga serta biaya dan waktu yang seefisien mungkin. Oleh karena itulah pengetahuan tentang media yang dapat digunakan dalam kegiatan humas harus dimiliki.

Media yang digunakan oleh humas dalam berbagai acara antara lain, Harlah PC IPPNU ke 56, surat, proposal, pamflet, spanduk, telepon, group facebook dan email. Sedangkan dalam *Be Happy Mam*, surat, pamflet, spanduk, telepon, group facebook dan email

Secara umum organisasi humas dalam PC NU Surabaya secara garis besar menggunakan yang hampir sama hanya saja ketika berkomunikasi dengan eksternal pihak humas dalam acara *Be happy ma* mini tidak menggunakan proposal hanya menggunakan pamflet saja sebagai media komunikasi. Adapun hambatan yang terjadi dalam komunikasi yakni hambatan itu terjadi karena banyak dari mereka yang jarang berkumpul.

B. Konfirmasi temuan dengan teori

Bahwa teori yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan teori sistem sosial yang diambil dalam buku karangan DR. Arni Muhammad menyatakan bahwa” Teori sistem umum organisasi, teori sistem yang umum mengatakan bahwa organisasi sebagai suatu set bagian – bagian yang kompleks yang saling

berhubungan dan berinteraksi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah agar dapat mencapai tujuannya.

Teori sistem ini menggambarkan bahwa sistem yang ada pada organisasi PC IPPNU itu bisa berjalan atau program tersebut dapat berjalan tergantung dari aspek masyarakatnya. PC IPPNU Kota Surabaya ini lebih condong kepada keagamaan, oleh karena itu program yang tepat untuk dilaksanakan adalah program Harla ke 56 yang didalamnya ada berbagai kegiatan tentang lomba banjari dan rebana, program ini akan mengenalkan kepada masyarakat. Dalam hal ini PC IPPNU selain humas berkomunikasi dengan anggotanya atau kepada anggota yang lain, Humas tak luput untuk berkomunikasi juga kepada masyarakat.

Teori sistem berkembang sebagai suatu alat untuk organisasi sebagai kaitan bermacam-macam komponen yang saling tergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap bagian mempunyai peranan masing-masing dan berhubungan dengan bagian-bagian lain dan karena itu koordinasi penting dalam teori ini.

Semua bagian sistem tergantung kepada bagian lainnya dalam aktivitas organisasi. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh humas dalam PC IPPNU dalam berkomunikasi ke dalam struktur organisasi atau komunikasi internal. Disini selain berkoordinasi dengan anggotanya sendiri (*komunikasi horizontal*), humas juga melakukan komunikasi dengan atasan (*komunikasi vertikal*) dan departemen yang lainnya (*komunikasi diagonal*). Koordinasi ini

sangat diperlukan karena tidak mungkin dalam melaksanakan sebuah program, seorang individu dalam berjalan sendiri dalam melaksanakan tugasnya.

Suatu perubahan atau pengaruh pada suatu komponen yang akan mempengaruhi kepada komponen sistem yang lainnya. Misalnya ketika dalam melaksanakan program Harla ke -56 dan *Be Happy Mam*, jika ketika dilakukannya sebuah program terdapat ketidakompakan maka program tersebut pastinya tidak akan berjalan dengan lancar. Setiap kegiatan yang dilakukan nantinya akan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua, tentang apa yang telah dilakukan serta kendala-kendala yang telah dihadapi oleh ketua kemudian ketuapun memberi saran dalam menyelesaikan kendala tersebut.

Tiap sistem mengambil sumber atau input dari lingkungan kemudian memprosesnya dan mengeluarkan output terhadap lingkungan. Organisasi melakukan sesuatu untuk memproses input, menciptakan output yang akan membantu mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini input yang dimaksud adalah ketika mengadakan program harla dan *Be Happy Mam*, maka pesertanya yang ikut dalam kegiatan tersebut akan diproses, sehingga melahirkan output yang berguna untuk sistem tersebut, yakni dalam program harla proses outputnya adalah pemenang dari lomba tersebut, sedangkan dalam *be happy* dari yang tidak tahu menjadi tahu akan pentingnya ibu dalam menjadi ibu yang cerdas dalam mendidik atau memberikan hal yang terbaik untuk putrinya.

Beberapa komponen kunci yang membangun organisasi adalah individu yang menjadi anggota individu, struktur dan kelompok fungsional, teknologi dan perlengkapan organisasi. Semua bagian sistem tergantung kepada bagian lainnya dalam aktivitas organisasi. Suatu perubahan atau pengaruh pada suatu komponen yang akan mempengaruhi kepada komponen sistem yang lainya.”

Komunikasi terjadi pada bermacam-macam tingkat dari setiap sistem. Komunikasi ini menjadi bagian – bagian yang berbeda dari sistem mengkoordinasi aktivitas mereka. Ada beberapa level hirarki dari subsistem, sistem, dan supra sistem. Ini bukan berarti bahwa suatu organisasi selalu terdiri dari tiga tingkatan sistem ini. Suatu level sistem dapat dipandang juga sebagai subsistem., sistem dan suprasistem. Misalnya Ketua, Bendahara dan sekretariat suatu sistem. Yang kemudian sistem ini terdiri dari Departemen dan lembaga yang merupakan subsistem, dan suprasistem itu sendiri adalah PC IPPNU.

Bahwa sesuai dengan asumsi teori bahwa suatu organisasi adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari bagian yang lain melainkan saling mengisi, jadi humas tidak akan bisa berjalan tanpa adanya kesekretariatan maupun departemen lainnya, tidak akan bisa berjalan sendiri-sendiri, contohnya saja pada kegiatan Harla PC NU Surabaya ke 56 itu tidak akan bisa terlaksana kalau tiap bagian kerja sendiri sendiri apalagi jika koordinasi kurang maka hasilnya tidak akan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengelolaan dan analisis data sebagaimana penulis simpulkan, seluruhnya dari hasil yang dicapai baik yang diperoleh dari interview, observasi, serta dokumentasi. Hal ini penulis lakukan untuk mempermudah pembaca dalam mengamati variabel-variabel yang penulis teliti. Adapun hasil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Komunikasi organisasi humas PC IPPNU Kota Surabaya dalam melaksanakan program kerja harla ke 56 dan be Happy Mam yaitu:

Pertama yaitu dengan komunikasi internal yaitu komunikasi antar pengurus PC IPPNU sendiri, komunikasi internal dibagi menjadi 3 yaitu vertikal yaitu komunikasi antara ketua PC IPPNU dengan Panitia Harlah, horisontal yaitu komunikasi antara beberapa orang tetapi masih dalam satu divisi, diagonal komunikasi antara beberapa orang tetapi lain departemen contoh antara lembaga humas dengan kesekretariatan.

Kedua yaitu komunikasi external meliputi hubungan komunikasi antara humas PC IPPNU dengan yayasan al barokah dalam hal penyewaan tempat, hubungan komunikasi antara humas PC IPPNU dengan para peserta lomba banjari dan rebana sejava timur ataupun dalam mencari peserta ibu-ibu dalam acara *Be Happy Mam*.

Ketiga, yaitu dalam penyampaian pesan organisasi humas PC IPPNU Kota Surabaya secara garis besar menggunakan media yang hampir sama. Hanya saja ketika berkomunikasi dengan pihak external pihak humas dalam acara *Be Happy Mam* ini tidak menggunakan proposal hanya menggunakan pamflet saja sebagai media komunikasi.

Didalam melaksanakan program Harlah dan *Be Happy Mam* organisasi humas PC IPPNU Kota Surabaya proses komunikasinya ternyata yang digunakan adalah komunikasi internal, external begitu juga keduanya menggunakan media yang sama.

B. Saran

1. Supaya kedepan dalam komunikasi Humas PC NU Surabaya dalam mempublikasikan sebuah acara diharapkan lebih variatif tidak hanya pada media pamflet tetapi dapat juga dalam dipublikasikan melalui media elektronik seperti radio dan lain-lain.
2. Terus meningkatkan apa yang sudah di capai pada kegiatan tahun ini untuk tahun berikutnya menjadi tambah meriah dan lebih bagus lagi.
3. Kegiatan yang di adakan dalam acara Harlah dan *Be Happy Mam* supaya ditambah dan semakin meriah seperti pada Harlah ke 56 yang hanya ada 2 lomba mungkin pada harlah berikutnya lebih banyak lagi lomba yang diadakan.

